

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dari penelitian yang dapat ditarik pada penelitian ini yaitu *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, laju pertumbuhan ekonomi, BI-rate dan inflasi sebagai variabel bebas, serta harga saham sebagai variabel yang terikat yang dilakukan terhadap perusahaan indeks LQ45 periode 2014-2022.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Pada bagian ini membahas jenis penelitian yang dipilih, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, model penelitian, dan teknik analisis data. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis harga saham pada perusahaan yang tergabung pada indeks LQ45 dengan melihat pengaruh dari *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, laju pertumbuhan ekonomi, BI-rate dan inflasi tahun 2014-2022.

##### **3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan**

Sugiyono (2008:29) menyebutkan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian mengenai apa yang sudah terjadi. Maka jenis penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Satuan	Skala
1	<i>Net Profit Margin</i>	Rasio keuangan yang mengukur laba yang diperoleh perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia melalui pendapatan.  $\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$	% (persen)	Rasio
2	<i>Return On Assets</i>	Persentase seberapa menguntungkan asset perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia dalam menghasilkan laba.  $\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	% (persen)	Rasio
3	<i>Return On Equity</i>	Tingkat pengembalian profitabilitas suatu perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia dibanding dengan modalnya.  $\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas/modal}}$	% (persen)	Rasio
4	Laju Pertumbuhan Ekonomi	Laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan produk domestik bruto (PDB)	% (persen)	Rasio
5	BI-Rate	Suku bunga acuan Bank Indonesia	% (persen)	Rasio
6	Inflasi	Tingkat kenaikan harga barang maupun jasa yang terjadi secara perlahan dan terus menerus	%(persen)	Rasio
6	Harga Saham	Harga yang ditetapkan untuk memiliki hak kepemilikan	Rp (Rupiah)	Rasio

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan terhadap

jenis data sekunder yang dilakukan dengan cara memperoleh informasi dengan mengakses dan mengumpulkan dokumen yang bersumber dari berbagai situs web perusahaan yang dijadikan objek penelitian, seperti di Bursa Efek Indonesia, Badan Pusat Statistik, *Investing.com*, *Ajaib Sekuritas*, *RTI Business*. Serta informasi lainnya yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, artikel berita dan internet.

### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapatkan melalui metode dokumentasi dan kepustakaan dan memperoleh informasi dengan mengakses dan mengumpulkan dokumen yang bersumber dari berbagai situs web perusahaan yang dijadikan objek penelitian, seperti di Bursa Efek Indonesia, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, *Investing.com*, *Ajaib Sekuritas*, *Investing.com*. Serta informasi lainnya yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, artikel berita dan internet.

**Tabel 3.2 Sumber Data**

No	Variabel	Sumber Data
1	<i>Net Profit Margin</i>	Ajaib Sekuritas
2	<i>Return On Assets</i>	Ajaib Sekuritas
3	<i>Return On Equity</i>	Ajaib Sekuritas
4	Laju Pertumbuhan Ekonomi	Badan Pusat Statistik
5	BI-Rate	Bank Indonesia
6	Inflasi	Bank Indonesia
7	Harga Saham	<i>Investing.com</i>

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sujarweni (2014:65) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian yaitu Indeks LQ45 yang berjumlah 45 perusahaan, sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Populasi Sasaran**

No	Kode	Nama Perusahaan
(1)	(2)	(3)
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
12	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.

14 BUKA Bukalapak.com Tbk.

---

**(1) (2) (3)**

---

15 CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk

---

16 EMTK Elang Mahkota Teknologi Tbk.

---

17 ERAA Erajaya Swasembada Tbk.

---

18 EXCL XL Axiata Tbk.

---

19 GOTO GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

---

20 HMSP H.M. Sampoerna Tbk.

---

21 HRUM Harum Energy Tbk.

---

22 ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

---

23 INCO Vale Indonesia Tbk.

---

24 INDF Indofood Sukses Makmur Tbk.

---

25 INDY Indika Energy Tbk.

---

26 INKP Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

---

27 INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

---

28 ITMG Indo Tambangraya Megah Tbk.

---

29 JPFA Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

---

30 KLBF Kalbe Farma Tbk.

---

31 MDKA Merdeka Copper Gold Tbk.

---

32 MEDC Medco Energi Internasional Tbk.

---

33 MIKA Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.

---

34 MNCN Media Nusantara Citra Tbk.

---

35 PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.

---

36 PTBA Bukit Asam Tbk.

---

37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
(1)	(2)	(3)
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
39	TINS	Timah Tbk.
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sujarweni (2014:65) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena dianggap paling sesuai untuk digunakan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ45 yang tercatat di website resmi Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan diperlukan dalam penelitian ini.
- Perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam menerbitkan laporan

keuangannya dan mencatatkan profitabilitas setiap tahunnya.

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan yang layak dan masuk pada kriteria untuk dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
(1)	(2)	(3)
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
4	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
5	ASII	Astra International Tbk
6	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
9	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
10	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk

### 3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah terbentuk, penelitian ini terdiri dari 7 variabel yaitu *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, laju pertumbuhan ekonomi, BI-rate dan inflasi sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat, serta menggunakan teknik analisis regresi data panel. Maka dari itu model

penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \text{Log} \beta_3 X_{3t} + \beta_4 X_{4t} + \beta_5 X_{5t} + \beta_6 X_{6it} + e_{it}$$

Keterangan :

$Y_{it}$  : Harga Saham

$\beta_0$  : Konstanta

$X_{1it}$  : *Net Profit Margin*

$X_{2it}$  : *Return On Assets*

$X_{3t}$  : *Return On Equity*

$X_{4t}$  : Laju Pertumbuhan Ekonomi

$X_{5t}$  : BI-Rate

$X_{6it}$  : Inflasi

$e_{it}$  : *Term of Error*

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ordinary Least Square (OLS) dengan model data panel yang diupayakan dapat menghasilkan nilai parameter model yang baik menurut Basuki dan Prawoto (2017:275) data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Adapun dalam teknik analisis data ini menggunakan tiga metode yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model data panel dengan beberapa pengujian antara lain melakukan uji Chow, uji Hausman,



dan uji LM untuk memilih model yang paling tepat. Setelah melakukan uji Chow, uji Hausman, dan uji LM, maka selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak ada bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik penelitian ini mencakup uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Indikator untuk melihat kenaikan model adalah Adjusted  $R^2$ , f hitung, dan t hitung. Ukuran tersebut digunakan untuk menunjukkan signifikan atau tidaknya model yang diperoleh secara keseluruhan.

#### 3.2.5.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih salah satu metode yang sebaiknya digunakan pada regresi data panel apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Selanjutnya dibuat hipotesis untuk diuji, yaitu:

1.  $H_0$  : *Common Effect Model*.
2.  $H_1$  : *Fixed Effect Model*.

Keputusan yang akan diambil berdasarkan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas dari Cross-section F dan Cross-section Chi-square  $> 0,05$  maka model regresi yang digunakan adalah *Common Effect Model*.
- b. Jika nilai probabilitas dari Cross-section f dan Cross-section Chi-square  $< 0,05$  maka model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

#### 3.2.5.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih salah satu metode yang sebaiknya digunakan pada regresi data panel apakah *Random Effect Model* atau *Fixed Effect*

*Model.* Selanjutnya dibuat hipotesis untuk diuji, yaitu:

1.  $H_0$  : *Random Effect Model.*

2.  $H_a$  : *Fixed Effect Model.*

Keputusan yang akan diambil berdasarkan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas dari Cross-section random  $> 0,05$  maka model regresi yang digunakan adalah *Random Effect Model.*
- b. Jika nilai probabilitas dari Cross-section random  $< 0,05$  maka model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model.*

### **3.2.5.3 Uji Lagrange Multiplier**

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memilih salah satu metode yang sebaiknya digunakan pada regresi data panel apakah *Random Effect Model* atau *Common Effect Model.* Selanjutnya dibuat hipotesis untuk diuji, yaitu:

1.  $H_0$  : *Common Effect Model.*

2.  $H_1$  : *Random Effect Model.*

Keputusan yang akan diambil berdasarkan pedoman sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan*  $> 0,05$  maka model regresi yang digunakan adalah *Common Effect Model.*
- b. Jika nilai *Cross-section Breusch-Pagan*  $< 0,05$  maka model regresi yang digunakan adalah *Random Effect Model.*

### **3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik**

Dalam analisis data panel diperlukan pengujian terhadap asumsi klasik yang dapat dilakukan melalui dua pengujian, antara lain :

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi di antara variabel bebas. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel bebas tersebut, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menjadi terganggu. Metode *correlogram of residual* digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila *correlation*  $< 0,8$  artinya tidak terdapat hubungan erat antara variabel bebas.
- Apabila *correlation*  $> 0,8$  artinya erdapat hubungan erat antara variabel bebas.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah di mana terdapat kesamaan varians residual satu pengamatan dengan yang lain atau disebut homoskedastisitas. Untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan melihat probabilitas sebagai berikut:

- Jika *P-value*  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- Jika *P-value*  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

### 3.2.5.5 Uji Hipotesis

Secara statistik, ketepatan regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari pengujian koefisien regresi secara parsial uji statistik t, pengujian koefisien regresi secara bersama-sama melalui uji statistik F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### a) Uji t Statistik

Untuk menguji signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan. Untuk validitas pengaruh variabel bebas digunakan uji t dua sisi. Penilaian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) dan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan maka hipotesis tidak ditolak, yang artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang kecil sehingga tidak signifikan.

Uji t arah kanan untuk BI-rate dan inflasi, hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_5, \beta_6 > 0$

Artinya BI-rate dan inflasi berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2022.

2.  $H_a : \beta_5, \beta_6 < 0$

Artinya BI-rate dan inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-

2022.

Maka dari itu keputusan yang diambil adalah :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% (probabilitas  $> 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima, artinya BI-rate dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2022.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% (probabilitas  $< 0,05$ ), maka,  $H_0$  ditolak, artinya BI-rate dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2022.

Uji t arah kiri untuk *net profit margin*, *return on assets*, *return equity*, laju pertumbuhan ekonomi, hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 < 0$

Artinya *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, laju pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2022.

2.  $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$

Artinya *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, laju pertumbuhan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2022

Maka dari itu keputusan yang diambil adalah :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% (probabilitas  $> 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima, artinya *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, laju

pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2022.

2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95% (probabilitas  $< 0,05$ ), maka,  $H_0$  ditolak, artinya *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2022

b) Uji F statistik

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau menguji apakah model yang dipakai eksis atau tidaknya terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansinya. Penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada derajat kebebasan atau degree of freedom (df) dan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Sebaliknya, pada tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang kecil.

Hipotesis uji F pada penelitian ini sebagai berikut

1.  $H_0: \beta > 0,05$

Artinya *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, laju pertumbuhan ekonomi, BI-rate dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2022.

2.  $H_a : \beta < 0,05$

Artinya *net profit margin, return on assets, return on equity*, laju pertumbuhan ekonomi, BI-Rate dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2022.

Adapun kriteria jika pengujian hipotesisnya adalah dengan membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  maka keputusan yang diambil adalah :

1.  $H_0$  tidak ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama variabel *net profit margin, return on assets, return on equity*, laju pertumbuhan ekonomi, BI-rate dan inflasi tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2022.

2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya secara bersama-sama *net profit margin, return on assets, return on equity*, laju pertumbuhan ekonomi, BI-rate dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan LQ45 yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2022.

c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar proporsi sumbangan dari seluruh variabel bebas terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Dimana persamaan Adjusted  $R^2$  ini berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai Adjusted  $R^2$  menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variasi independen. Semakin tinggi nilainya semakin erat pula hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

Keputusan  $R^2$  adalah sebagai berikut:

- Nilai Adjusted  $R^2$  mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas atau tidak ada keterkaitan.

- Nilai Adjusted  $R^2$  mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau terdapat keterkaitan.